BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh masing-masing orang, daerah satu dengan lainnya maupun negara satu dengan negara lainnya. Penting bagi kita untuk dapat memiliki definisi yang sama dalam mengartikan pembangunan. Pembangunan memiliki arti peningkatan yang terus menerus pada Gross Domestic Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Untuk daerah, makna pembangunan yang difokuskan pada PDRB suatu provinsi, kabupaten dan kota. Kemudian alternatif definisi pembangunan ekonomi yang lebih menekankan pada peningkatan pendapatan per kapita dari kemampuan suatu negara untuk meningkatkan output yang dapat melebihi tingkat pertumbuhan penduduk.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, dan kesejahteraan bagi seluruh penduduk.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlangsung dari tahun ke tahun. Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah atau daerah tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah atau daerah tersebut dari beberapa tahun yang dihitung berdasarkan indeks harga konstan.

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan waktu sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi

pertumbuhan penduduk adalah kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. Kelahiran dan kematian dinamakan faktor alami sedangkan perpindahan penduduk adalah faktor non alami.

Terdapat konsensus dari kalangan para pakar pembangunan bahwa laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak hanya berdampak buruk terhadap suplai bahan pangan, namun juga semakin membuat kendala bagi pengembangan tabungan, cadangan devisa, dan kualitas sumber daya manusia. Setidaknya terdapat 3 alasan mengapa pertumbuhan penduduk yang tinggi akan memperlambat atau merugikan pembangunan.

Pertama, pertumbuhan penduduk yang tinggi akan mempersulit pilihan antara meningkatkan konsumsi saat ini dan investasi yang dibutuhkan untuk membuat konsumsi lebih besar dimasa mendatang. Rendahnya sumber daya per kapita akan menyebabkan penduduk tumbuh lebih cepat, yang pada giliranya membuat investasi dalam "kualitas manusia" semakin sulit. Fakta menunjukan bahwa aspek kunci dalam keberhasilan pembangunan adalah penduduk yang semakin terampildan berpendidikan. Kedua, di banyak negara di mana banyak penduduknya masih amat tergantung dengan sektor pertanian, pertumbuhan penduduk mengancanm keseimbangan antara sumber daya alam yang langka dan jumlah penduduk yang berlebihan. Sebagian karena pertumbuhan penduduk memperlambat perpindahan penduduk dari sektor pertanian yang rendah produktivitasnya kesektor pertanian modern serta sektor ekonomi modern lainya. Ketiga, pertumbuhan penduduk yang cepat membuat semakin sulit melakukan perubahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan perubahan dan pembaruan ekonomi dan sosial. Tingginya tingkat kelahiran merupakan penyumbang utama bagi pertumbuhan kota yang cepat. Tumbuhnya kota-kota di negara-negara berkembang membawa masalah baru dalam menata perkotaan maupun mempertahankan tingkat kesejahteraan warga kota secara keseluruhan

Hubungan antara penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi selalu menarik dan menjadi isu penting dalam pembuatan kebijakan tentang investasi publik dalam bidang modal manusia (human capital). Pembentukan modal manusia sudah dipelopori sejak lama. Perkembangan teori pertumbuhan ekonomi endogen juga semakin memfokuskan analisis ekonomi pada pentingnya investasi pendidikan. Modal manusia adalah stok kompetensi, ilmu pengetahuan, atribut sosial dan personal, termasuk kreativitas, yang melekat pada kemampuan menggunakan tenaga kerja dalam menghasilkan nilai ekonomi.

Kota Langsa merupakan salah satu Kota Madya yang memiliki permasalah yang sama dengan kota-kota lainnya di Indonesia terhadap pertumbuhan penduduknya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonominya. Untuk dapat lebih jelas tabel I-1 akan memaparkan pertumbuhan penduduk, angka partisipasi sekolah dan pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.

Tabel I-1
Perbandingan Pertumbuhan Penduduk, Angka Partisipasi Sekolah, dan PDRB (atas dasar harga konstan) Kota Langsa

Tahun	Pertumbuhan Penduduk (%)	Angka Partisipasi Sekolah (%)	Pertumbuhan Ekonomi (atas dasar harga konstan) (%)
2013	1,48	90,17	3,74
2014	1,91	93,19	4,49
2015	1,89	94,05	4,57

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Tabel I-1 menjelaskan bahwa pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa sebesar 4,57%, dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,89% dan angka partisipasi sekolah sebesar 94,05%. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung dengan pertumbuhan penduduk, tetapi harus di ikuti dengan kualitas sumber daya penduduknya yang dapat dilihat dari angka partisipasi sekolah.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini

adalah: “**Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Angka Partisipasi Sekolah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa”**.

1.2. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penduduk dan angka partisipasi sekolah berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa?
2. Apakah pengaruh pertumbuhan penduduk dan angka partisipasi sekolah berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk dan angka partisipasi sekolah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk dan angka partisipasi sekolah secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis
   a. Dapat digunakan untuk referensi penelitian-penilitian selanjutnya.
   b. Bagi peneliti, sebagai wahana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang peneliti dapatkan di perkuliahan.
2. Manfaat Praktis
   a. Untuk menganalisis pertumbuhan penduduk dan kontribusi terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.

b. Untuk menganalisis angka partisipasi sekolah dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.